

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat ditarik beberapa kesimpulan bahwa dengan pembelajaran RADEC berorientasi penyelidikan secara daring dapat meningkatkan keterampilan berpikir kreatif dan penguasaan konsep pesertadidik kelas XI SMA pada materi koloid. Adapun simpulan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Keterlaksanaan model pembelajaran RADEC berorientasi penyelidikan secara daring pada materi koloid, tergolong sangat baik dengan presentase keterlaksanaan masing-masing tahap pembelajaran *Read* sebesar 85%, tahap *Answer* sebesar 100%, tahap *Discuss* sebesar 85%, tahap *explain* sebesar 70%, dan tahap *Create* sebesar 90%.
2. Model pembelajaran RADEC berorientasi penyelidikan dapat meningkatkan keterampilan berpikir kreatif pada pesertadidik. Hal ini dibuktikan dengan skor N-gain 0,35 atau tergolong sedang. Hal tersebut dapat terlihat dari persentase indikator keterampilan berpikir kreatif yang muncul diantaranya berpikir lancar (*fluency*) sebesar 34,9%, berpikir luwes (*flexibility*) sebesar 14,0%, berpikir orisinal (*originality*) sebesar 18,3%, berpikir elaboratif (*elaboration*) sebesar 16,5%, dan berpikir metafora (*metaphorical thinking*) sebesar 16,4%.
3. Model pembelajaran RADEC berorientasi penyelidikan dapat meningkatkan penguasaan konsep pada pesertadidik. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan skor N-gain 0,46 atau tergolong sedang.

5.2. Implikasi

Desain pembelajaran materi koloid menggunakan model pembelajaran RADEC berorientasi penyelidikan terhadap keterampilan berpikir kreatif dan

penguasaan konsep pesertadidik Sekolah Menengah Atas (SMA). Memberikan implikasi sebagai berikut:

1. Dari desain pembelajaran yang dirancang oleh peneliti, guru dapat memperoleh desain pembelajaran yang dapat mengembangkan tidak hanya penguasaan konsep pesertadidik saja, namun dapat mengembangkan keterampilan berpikir kreatif pesertadidik. Selain itu, dengan dibuatnya desain pembelajaran ini diharapkan dapat menjadi solusi terhadap masalah yang dialami guru, seperti kurang efektifnya pembelajaran daring (dalam jaringan) karena keterbatasan waktu dan tetap meningkatkan minat belajar pesertadidik meskipun hanya belajar dirumah.
2. Melalui model pembelajaran RADEC yang dilakukan secara daring, pesertadidik dapat dilatih dalam penggunaan beberapa teknologi yang dapat memfasilitasi belajar pesertadidik selama dirumah. Selain itu, dengan model ini diharapkan pesertadidik dapat memiliki kebiasaan membaca yang lebih baik sehingga mampu berpikir kreatif dan kritis dalam mengolah berbagai informasi yang telah banyak disediakan diberbagai sumber. Pemberian paket-paket pembelajaran bagi pesertadidik kelak akan bisa menjadi sebuah kebiasaan yang tidak perlu lagi intruksi oleh guru, sehingga dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi pelajaran karena pesertadidik telah membaca dan menemukan terlebih dahulu konsep-konsepnya secara mandiri.
3. Melalui pembelajaran RADEC berorientasi penyelidikan, segala tugas yang telah dikumpulkan oleh pesertadidik berupa kegiatan penyelidikan dalam melatih pesertadidik memunculkan ide-ide kreatif, dapat mudah diarsipkan. Arsip dari kegiatan ini akan sangat dibutuhkan sebagai referensi guru dan pesertadidik dalam memodifikasi atau mencetuskan ide-ide kreatif lain yang akan dilaksanakan. Selain itu tugas-tugas pesertadidik dapat digunakan sebagai administrasi sekolah seperti proses akreditasi.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya, maka peneliti dapat merekomendasikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pada tahap *read* (membaca) selanjutnya perlu dieksplor kembali bagaimana menentukan sumber bacaan pesertadidik. Sehingga dapat terlihat bagaimana faktor sumber bacaan pesertadidik terhadap kemampuan pesertadidik melalui pembelajaran RADEC.
2. Pada tahap *answer*, Pembuatan pertanyaan prapembelajaran sebaiknya diberikan tidak terlalu banyak. Cukup disesuaikan dengan indikator pembelajaran yang akan dicapai.
3. Pada tahap *discuss* (diskusi) dan *explain* (menjelaskan) dalam model pembelajaran RADEC dipantau dengan lebih baik agar semua pesertadidik dari setiap kelompok senantiasa benar-benar ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini.
4. Pada tahap *create* (mencipta) dalam model pembelajaran RADEC sebaiknya terus dipantau setiap kegiatannya guna mengkonfirmasi miskonsepsi dari pesertadidik dalam menerima tugas untuk melaksanakan kegiatan penyelidikan. Selain itu meskipun pembelajaran dilaksanakan secara daring, guru sebaiknya memberikan pendekatan yang lebih sering agar pesertadidik merasa terus dipantau dalam kegiatan pembelajarannya.
5. Dalam pembelajaran daring perlu diperhatikan berbagai kemungkinan yang dapat menghambat pembelajaran daring, seperti keterbatasan perangkat yang dimiliki pesertadidik, keterbatasan akses pesertadidik dalam menggunakan suatu aplikasi belajar (*google classroom, google form, zoom meeting, whatsapp*), sinyal yang memadai, sebaiknya telah dipertimbangkan solusinya sebelum dilaksanakan pembelajaran daring.
6. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti dapat lebih mengeksplor lagi dalam implementasi pembelajaran RADEC untuk mengukur keterampilan berpikir kreatif pesertadidik.